

— SERI : STRATEGI INVESTASI AKTIF

# Studi Kasus: *Event-Driven* di Pasar Saham Indonesia

Teori itu penting. Tapi belajar dari kejadian nyata di IHSG jauh lebih tajam — karena angkanya tidak bohong dan pelajarannya bisa langsung dipakai.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

---

01 - DEFINISI

# Apa Itu Event-Driven Investing?

Event-driven adalah strategi memanfaatkan **pergerakan harga saham yang dipicu oleh peristiwa spesifik** — bukan sekadar analisis fundamental jangka panjang atau chart teknikal biasa.

- **Prinsip Dasarnya:** Setiap "event" korporasi atau makro yang signifikan menciptakan ketidakseimbangan sementara antara harga dan nilai. Di sinilah peluang muncul — bagi yang cepat membacanya.

1

## Event Korporasi

Merger & akuisisi, rights issue, stock split, perubahan manajemen, pengumuman dividen besar, atau kontrak mega yang baru ditandatangani.

2

## Event Regulasi & Kebijakan

Kebijakan pemerintah baru, perubahan tarif, regulasi sektor spesifik, atau keputusan OJK/BI yang langsung memengaruhi industri tertentu.

3

## Event Makroekonomi Lokal

Keputusan suku bunga BI, data inflasi, PMI manufaktur, laporan neraca perdagangan yang melampaui atau meleset dari ekspektasi pasar.

Event-driven bukan gambling – ini tentang membaca informasi lebih cepat dan lebih akurat dari rata-rata pasar.

## — 02 — STUDI KASUS 1

# IPO GoTo: Euforia yang Berujung Pelajaran Pahit

IPO GoTo (GOTO) pada April 2022 menjadi salah satu event terbesar di IHSG — dan sekaligus studi kasus paling instruktif tentang **bahaya investasi berbasis hype tanpa fundamental**.

GOTO • IPO EVENT • APRIL 2022

KASUS #1

## Merger Gojek–Tokopedia → Listing di BEI

GoTo melantai di harga IPO Rp 338/saham dengan valuasi sekitar Rp 400 triliun — menjadi IPO terbesar dalam sejarah BEI saat itu. Antusiasme investor ritel luar biasa, oversubscribed hingga berkali-kali.

**−78%**

DARI HARGA IPO (2022–2023)

**Rp 66**

HARGA TERENDAH PASCA-IPO

**Rp 338**

HARGA IPO AWAL

- ! **Pelajaran Utama:** Valuasi tinggi tanpa jalur profitabilitas yang jelas = jebakan hype. Event-driven yang baik bukan sekadar ikut IPO besar, tapi membaca apakah harga IPO sudah terlalu premium dibanding fundamentalnya.



## — 03 — STUDI KASUS 2

# Larangan Ekspor Nikel: Berkah bagi yang Siap Baca Sinyal

Kebijakan larangan ekspor bijih nikel mentah oleh pemerintah Indonesia pada 2020 adalah contoh sempurna **event kebijakan yang menciptakan peluang besar** bagi investor yang siap.

INCO • ANTM • POLICY EVENT • 2020–2022

KASUS #2

## Larangan Ekspor Nikel Mentah → Hilirisasi Industri

Indonesia menyetop ekspor bijih nikel mentah dan memaksa pengolahan di dalam negeri. Dampaknya langsung terasa: emiten nikel domestik seperti INCO dan ANTM mendapat windfall dari kenaikan nilai produk olahan.

**+180%**

INCO (2020–2022)

**+240%**

ANTM (2020–2022)

**Sinyal**

KEBIJAKAN TERTULIS JELAS

- ✓ **Pelajaran Utama:** Kebijakan pemerintah adalah sinyal yang bisa dibaca jauh sebelum harga bergerak. Investor yang memantau regulasi hilirisasi mineral sejak 2019 punya waktu cukup untuk membangun posisi sebelum rally besar terjadi.

## — 04 — STUDI KASUS 3

# Rights Issue BBRI: Tekanan Sesaat, Peluang Jangka Panjang

Rights issue sering membuat investor ritel panik karena saham langsung turun. Tapi kasus BBRI 2021 membuktikan bahwa **memahami tujuan rights issue adalah kunci membedakan dilusi dan peluang.**

BBRI · RIGHTS ISSUE EVENT · OKTOBER 2021

KASUS #3

## Rights Issue Rp 96 Triliun → Ekspansi BRI Agro & Ultra Mikro

BRI melakukan rights issue terbesar dalam sejarah perbankan Indonesia — senilai Rp 96 triliun — untuk ekspansi segmen ultra mikro melalui akuisisi Pegadaian dan PNM. Saham sempat tertekan saat pengumuman.

**-12%**

REAKSI AWAL PASAR

**+35%**

RECOVERY 6 BULAN KEMUDIAN

**Solid**

FUNDAMENTAL TETAP KUAT

- **Pelajaran Utama:** Penurunan harga pasca-rights issue tidak selalu berarti buruk. Jika tujuannya ekspansi bisnis dengan fundamental kuat, penurunan justru jadi kesempatan akumulasi sebelum pasar kembali menilai dengan tepat.

05 - POLA EVENT-DRIVEN

# 4 Jenis Event & Pola Reaksi Pasar yang Berulang

Setelah mempelajari puluhan event di IHSG, ada **pola reaksi pasar yang konsisten berulang** — dan bisa dijadikan acuan strategi:

| JENIS EVENT        | REAKSI AWAL       | REAKSI 1-3 BLN          | SINYAL KUNCI         |
|--------------------|-------------------|-------------------------|----------------------|
| IPO Besar          | Euforia naik      | Sering koreksi          | Valuasi vs profit    |
| Kebijakan Sektoral | Bergerak lambat   | Rally bertahap          | Baca regulasi resmi  |
| Rights Issue       | Tekanan harga     | Recovery jika kuat      | Tujuan dana rights   |
| Pergantian CEO     | Volatil 2 arah    | Tergantung track record | Rekam jejak CEO baru |
| Kontrak Mega       | Lonjakan cepat    | Sustain jika nyata      | Nilai vs kapasitas   |
| Dividen Spesial    | Naik pra-cum date | Turun pasca ex-date     | Yield vs harga wajar |

Pola bukan jaminan — tapi meningkatkan probabilitas keputusan yang lebih akurat.



## — 06 — FRAMEWORK

# Cara Menganalisis Event Sebelum Ambil Keputusan

Setiap kali ada berita besar di IHSG, jalankan **4 pertanyaan wajib ini** sebelum kamu memutuskan beli, hold, atau jual:

- 1 Apakah event ini mengubah fundamental jangka panjang?**  
Bukan semua berita besar = perubahan bisnis yang nyata. Bedakan antara event yang mengubah earning power permanen vs event yang hanya menciptakan sentimen sementara.
- 2 Siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan?**  
Kebijakan baru tidak merata dampaknya. Larangan ekspor nikel buruk bagi trader komoditas, tapi bagus bagi smelter domestik. Selalu analisis dari dua sisi.
- 3 Sudah berapa banyak yang "price-in" oleh pasar?**  
Jika saham sudah naik 40% sebelum kamu membaca beritanya, kemungkinan besar peluang sudah berlalu. Masuk terlambat ke event = beli di puncak sentimen.
- 4 Apa skenario jika event ini gagal atau dibatalkan?**  
Setiap event punya risiko gagal. Deal M&A bisa batal, kebijakan bisa direvisi, kontrak bisa tidak terealisasi. Tentukan batas kerugian maksimal sebelum masuk posisi.

---

**07 - KESALAHAN**

# 5 Kesalahan Fatal dalam Event-Driven Investing

Strategi event-driven terlihat mudah dari luar — tapi penuh jebakan yang bahkan sering menjerumuskan investor berpengalaman sekalipun:

- [ × ] **Bereaksi terhadap judul berita, bukan isi beritanya** Headline sering menyederhanakan atau bahkan menyesatkan. Investor yang terburu-buru masuk hanya karena membaca judul tanpa memahami substansinya adalah target empuk pasar.
- [ × ] **Masuk posisi setelah harga sudah loncat besar** Fear of missing out mendorong investor masuk di puncak reaksi awal. Saat itulah "smart money" mulai distribusi — dan investor ritel menjadi yang memegang di harga tertinggi.
- [ × ] **Tidak punya rencana exit yang jelas sebelum masuk** Event-driven adalah strategi yang sangat spesifik pada momen tertentu. Tanpa target harga dan batas waktu yang jelas, posisi event-driven bisa berubah jadi "terpaksa hold" yang tidak direncanakan.
- [ × ] **Mengabaikan risiko gagalnya event itu sendiri** M&A bisa dibatalkan regulator. Kontrak mega bisa direvisi. Kebijakan bisa ditunda. Setiap event punya probabilitas gagal yang harus diperhitungkan sejak awal, bukan diabaikan.
- [ × ] **Mengalokasikan terlalu besar ke satu event** Conviction tinggi tidak berarti harus all-in. Investor terbaik sekali pun salah membaca event. Maksimalkan alokasi 10–15% per event — cukup signifikan jika benar, tidak menghancurkan jika salah.



## — 08 — AKSI NYATA

# Cara Mulai Memantau Event-Driven di IHSG Hari Ini

Tidak perlu jadi analis profesional untuk mulai membaca event. Ini **sistem pemantauan sederhana yang bisa langsung diterapkan:**

- 1 Langganan Keterbukaan Informasi IDX Setiap Pagi**  
Kunjungi [idx.co.id](http://idx.co.id) → menu keterbukaan informasi tiap hari. Semua event resmi perusahaan publik — dari M&A, rights issue, hingga kontrak baru — wajib diumumkan di sini sebelum beredar ke media.
- 2 Buat "Event Calendar" untuk Portofoliomu**  
Catat tanggal RUPS, cum dividen, batas waktu rights issue, dan jadwal laporan keuangan untuk semua saham yang kamu pegang. Event yang sudah terjadwal jauh lebih mudah dianalisis tanpa tekanan waktu.
- 3 Latihan Analisis 1 Event per Minggu**  
Pilih 1 berita korporasi setiap minggu. Jawab 4 pertanyaan wajib dari slide sebelumnya. Catat prediksimu, lalu pantau hasilnya selama 1–3 bulan. Ini cara termurah membangun "intuisi pasar" yang terlatih.
- 4 Alokasikan Dana Khusus Event, Terpisah dari Inti**  
Pisahkan 10–20% portofolio sebagai "dana event." Sisanya tetap di portofolio inti yang stabil. Ini membuatmu bisa bergerak gesit saat peluang datang tanpa mengorbankan fondasi investasi jangka panjang.

## — 09 — CEK KESIAPAN

# Siap Terapkan Event-Driven? Cek Dulu di Sini

Event-driven butuh kecepatan, ketenangan, dan fondasi analisis yang kuat. Jawab 6 pertanyaan ini untuk tahu seberapa siap kamu:

## CEK KESIAPANMU

|                                                         |                 |
|---------------------------------------------------------|-----------------|
| Sudah bisa baca laporan keuangan dasar?                 | [ Ya = Lanjut ] |
| Rutin memantau keterbukaan informasi IDX?               | [ Ya = Lanjut ] |
| Paham perbedaan sentimen vs fundamental?                | [ Ya = Lanjut ] |
| Selalu punya rencana exit sebelum masuk posisi?         | [ Ya = Lanjut ] |
| Tidak panik saat posisi event bergerak melawan?         | [ Ya = Lanjut ] |
| Punya dana khusus event, terpisah dari portofolio inti? | [ Ya = Siap! ]  |

### 5-6 YA

Kamu siap! Mulai dengan 1 event per bulan, alokasi kecil dulu, dan dokumentasikan setiap keputusan.

### 0-4 YA

Perkuat fondasinya dulu. Latih analisis tanpa uang nyata selama 3 bulan sebelum masuk ke event-driven.



## — 10 — PENUTUP

# Pasar Selalu Memberi Petunjuk — *Tinggal Kamu yang Belajar Membacanya*

*"Event-driven bukan tentang siapa yang paling cepat klik tombol beli. Ini tentang siapa yang paling dalam memahami konteks di balik sebuah berita — melihat peluang sebelum orang lain menyadarinya, dan tetap disiplin saat semua orang bereaksi berlebihan. Kemampuan itu dibangun dari belajar, bukan dari keberuntungan."*

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk studi kasus nyata, analisis event terkini di IHSG, dan strategi investasi aktif yang bisa langsung dipraktikkan.